

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 30 NOVEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi D DPRD Sidoarjo Nilai Program Brangwetan Harus Diakomodasi

Widhiyanti - BAKAN BANGGA
DPRD Kabupaten Sidoarjo menilai program Brangwetan yang dilaksanakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) di Kabupaten Sidoarjo sebagai program yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.



Harus diakomodasi
Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo menilai program Brangwetan yang dilaksanakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) di Kabupaten Sidoarjo sebagai program yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Program ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo menilai program Brangwetan yang dilaksanakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) di Kabupaten Sidoarjo sebagai program yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Kekerasan Terhadap Laki-laki Perlu Disurvei

SURVEI kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh kaum laki-laki, sudah sering didengar dan dilakukan sejumlah pihak. Tetapi survei kekerasan pada laki-laki yang dilakukan oleh kaum perempuan, jarang didengar dan dilakukan. Padahal, laki-laki juga ada yang menjadi korban kekerasan di kaum perempuan.



H M Dhamroni Chudori

Desak Segera Ubah Skema Pensiun PNS

Sistem Fully Funded, Jumlah yang Diterima Lebih Besar
KARSI - Perencanaan yang matang bagi persiapan pensiun PNS (TPT) harus dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Berikan Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak Banjir

KOTA-Lebih dari seribu paket sembako disiapkan Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo untuk bantuan warga korban terdampak banjir dan angin puting beliung. Dari jumlah itu, sebagian sudah dialurkan ke warga tiga desa di tiga kecamatan yang rumahnya terdampak banjir. Ketiga desa itu, yakni Desa Juwetkenongo Kecamatan Porong, Desa Ganggapanjang Kecamatan Tanggulangin dan Desa Sumorame Kecamatan Candi. Jumlah bantuan sembako yang sudah dibagikan sebanyak 350 paket.



Penyerahan bantuan sembako kepada warga terdampak banjir.

UPT PPSAB Sidoarjo Launching Aplikasi Area COTA

Sidoarjo, Sidoarjo
Layanan pelayanan di era digital semakin berkembang. Untuk mendukung hal tersebut, UPT PPSAB Sidoarjo meluncurkan aplikasi Area COTA.



Proses betonisasi jalan di salah satu desa.

Betonisasi Menuju Kampung Nelayan Tuntas

SIDOARJO - Desa Nelayan Tuntas, Kecamatan Tandang, Kabupaten Sidoarjo, telah memulai proses betonisasi jalan di salah satu desa.

RATUSAN SISWA SMPN 3 PORONG BELAJAR MANAJEMEN PERSAMPAHAN DI KAMPUNG SEKARDANGAN

Sidoarjo, Pajoh, Klat
Sebanyak 225 siswa kelas 7 dan kelas 8 SMPN 3 Porong Sidoarjo melakukan pembelajaran di luar kelas dengan mengunjungi Kampung Edukasi Sampah di Kecamatan Sekardangan Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (26/11).



Nur Anisah mengatakan, sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 dan Provinsi Jawa Timur tahun 2022, SMPN 3 Porong ingin menginspirasi warga setempat untuk peduli lingkungan.

Pendaftaran PPK 700 Orang Me

SIDOARJO - Pendaftaran kecamatan (PPK) di Sidoarjo peminat. Sampai hari terakhir (29/11), ada 700 orang yang mendaftar ke Kantor KPU Sidoarjo Mukomuko.

Komisi D DPRD Sidoarjo Nilai Program BrangWetan Harus Diakomodasi

Sidoarjo- HARIAN BANGSA

DPRD Kabupaten Sidoarjo mengapresiasi program toleransi yang dilakukan Komunitas Seni dan Budaya BrangWetan di Sidoarjo. Hal itu disampaikan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Abdullah Nasikh saat hearing dengan perwakilan BrangWetan Sidoarjo, Senin (28/11).

"Kami melihat apa yang dilakukan BrangWetan Sidoarjo dalam program toleransi adalah sebuah contoh yang baik dan sudah menjadi keharusan diakomodasi oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemkab Sidoarjo," jelas Nasikh.

Nasikh mengungkapkan jika organisasi perangkat daerah (OPD) yang kali ini mewakili Pemkab Sidoarjo, yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora), serta Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Hearing perwakilan BrangWetan dengan Komisi D DPRD Sidoarjo.

(Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo perlu membuka peluang yang seluas-luasnya dengan menggandeng BrangWetan.

Mereka sudah punya pengalaman dan resources luar biasa berupa modul dan buku-bukunya. Kemudian program Cinta Budaya Cinta Tanah Air (CBCTA) BrangWetan juga patut diapresiasi.

"Komunitas Seni Budaya BrangWetan melaporkan pelaksanaan program Cinta Budaya Cinta Tanah Air (CBCTA) yang sudah dimulai tahun 2020 dan

segera akan berakhir awal tahun depan (2023). Program ini baik, harus didukung Pemkab Sidoarjo melalui OPD yang membidangnya," ungkapnya.

Nasikh juga mengutip pujian dari bupati Sidoarjo ketika meresmikan acara Festival Toleransi yang diselenggarakan oleh Komunitas BrangWetan baru-baru ini. Program tersebut dilakukan secara bottom up dan bukan hanya menggantungkan pemerintah atau topdown saja.

Menurutnya, program-program

BrangWetan sangat berkorelasi langsung dengan RPJMD Sidoarjo tahun 2020-2025 yang memunculkan indikator baru, yaitu Indikator Kesalahan Sosial (IKS) yang meliputi toleransi, kesetiakawanan sosial, dan ketertiban umum. Sampai dengan tahun 2022 IKS sudah dijalankan oleh pemerintah sebesar 97 persen.

"Diharapkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (tahun 2024), tidak ada lagi kasus-kasus intoleransi, tidak ada ancaman ketertiban umum, dan juga terbangunnya solidaritas atau kesetiakawanan masyarakat di Sidoarjo. Oleh karena itu saat ini bagaimana caranya program BrangWetan Sidoarjo dapat gayung bersambut dengan program pemerintah daerah dalam hal ini stakeholder yang berhubungan dengan toleransi di Kabupaten Sidoarjo," papar politisi PKB ini.

Nasikh meminta agar segera dilakukan focus group discussion

(FGD) yang lebih substantif dan mengena dengan leading sector Dinas Pendidikan, dengan Komisi D DPRD Sidoarjo, pihak sekolah dan BrangWetan Sidoarjo.

"Bagaimana di bangku sekolah mulai SD bisa ikut dalam program pendidikan toleransi ini. Kalau perlu bagaimana caranya ada muatan lokal berupa pendidikan toleransi di dunia pendidikan di Kota Delta. Komisi D siap mengawal untuk menjadikan Sidoarjo sebagai kota dan wilayah yang ramah toleransi," terangnya.

Sementara, Ketua Komunitas Seni Budaya BrangWetan Sidoarjo Henri Nurcahyo menjelaskan, meskipun BrangWetan membawa nama seni budaya namun lembaga ini bukan hanya bergerak dalam bidang seni budaya saja. "BrangWetan memiliki cita-cita besar, program yang kami memiliki tujuan besar, yakni menangkal bahaya radikalisme dan intoleransi melalui seni budaya," ungkapnya. (cat/rd)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Minggu, Jember



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kekerasan Terhadap Laki-laki Perlu Disurvei

SURVEI kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh kaum laki-laki, sudah sering didengar dan dilakukan sejumlah pihak. Tetapi survei kekerasan pada laki-laki yang dilakukan oleh kaum perempuan, jarang didengar dan



H M Dhamroni Chludori

dilakukan. Padahal, laki-laki juga ada yang menjadi korban kekerasan dari kaum perempuan.

Ketua Komisi A DPRD Kab Sidoarjo, H M Dhamroni Chudlori, memberikan ide di Kabupaten Sidoarjo, juga perlu dilakukan survei pada kaum laki-laki yang dimungkinkan juga ada yang men-
▶▶ ke halaman 11

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Makalah Bicara Rakyat

Kekerasan Terhadap Laki-laki Perlu Disurvei

● Sambungan hal 1

jadi korban kekerasan dari kaum perempuan.

“Kaum bapak-bapak, pasti ada juga yang pernah menjadi kekerasan dari istri. Menurut saya ini juga perlu disurvei. Agar adil. Agar dalam rumah tangga bisa saling menghargai, tidak ada yang merasa paling penting. Semuanya sama-sama penting,” komentar Dhamroni, belum lama ini saat menjadi narasumber dalam kegiatan manajemen penanganan kasus kekerasan perempuan dan anak di Kab Sidoarjo tahun 2022, yang digelar Dinas P3AKB Kab Sidoarjo.

Dalam keluarga, menurut politisi asal Kecamatan Tulangan ini, semuanya penting. Karena baik bapak dan ibu, melakukan perannya masing-masing.

Menurutnya, kaum laki-laki mungkin tertutup terhadap kekerasan yang ia alami. Bisa jadi karena malu. Tapi menurutnya juga harus ada solusi. Agar masalah rumah tangga bisa segera diselesaikan. Kalau tidak, maka dampaknya akan bisa berimbas pada keharmonisan dalam rumah tangga.

Ia pernah mendapat informasi dari Polresta Sidoarjo, bahwa pernah juga ada seorang bapak yang melaporkan istrinya karena masalah kekerasan yang ia alami.

“Benarkan?. Bapak-bapak juga pernah mengalami kekerasan dari istrinya. Apakah itu fisik maupun perbuatan atau perkataan. Maka kekerasan terhadap yang dialami kaum bapak-bapak juga perlu disurvei. Apa penyebabnya,” katanya.

Dirinya pernah mendapat cerita, ada seseorang yang diluar sudah menyandang gelar profesor. Ia piawai dalam memberikan dan menyampaikan ilmu-ilmunya. Namun, ketika berada dalam rumah, ia tidak berkutik ketika diperintah oleh sang istri. [kus]

Pimpin Upacara HUT KORPRI ke-5, Wabup Subandi Beri Pesan untuk ASN Pemkab

SIDOARJO (BM) - Pemkab Sidoarjo menggelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) ke-51 sekaligus HUT ke-23 Dharma Wanita Persatuan di Alun-alun Kabupaten Sidoarjo, Selasa (29/11). Bertindak sebagai pembina upacara yaitu Wakil Bupati Sidoarjo, H Subandi.

Dalam amanatnya, Subandi membacakan sambutan dari Penasihat KORPRI Kemendikbudristek, Suharti. Pada sambutannya, diucapkan apresiasi tertingginya atas sumbangsih dan kinerja dari seluruh pegawai Republik Indonesia.

Presiden juga mengatakan bahwa HUT KORPRI ke-51 ini juga sebagai momentum untuk menjaga soliditas dan solidaritas untuk kemajuan bangsa. Subandi juga mengatakan ASN tetap menjunjung tinggi panca prasetya Korpri dan terus berbakti untuk Ibu Pertiwi.

"Terutama dalam dua tahun ini dimana negara kita yang

sedang berjuang menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian Nasional, namun dengan peran strategis KORPRI kita sudah mulai pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat dalam membangun perekonomian Indonesia," katanya.

Tema HUT KORPRI ke 51 kali ini adalah Korpri Melayani, Berkontribusi, dan Berinovasi Untuk Negeri. Oleh karena itu Wabup berpesan lima poin pada Korpri, pertama ASN dapat memperkuat kerjasama dengan segenap komponen bangsa. Selain itu ASN perlu melakukan terobosan dan inovasi.

"Kedua, ubah mindset dan cara bekerja, terapkan e-government untuk meningkatkan pelayanan. Ketiga, ciptakan birokrasi yang transparan, akuntabel, bangun pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi. Keempat, antisipasi dini terhadap berita hoaks, fitnah, politik identitas, dan potensi konflik

menjelang pemilu dan pilkada serentak 2024," jelasnya.

Masih dikatakan Wabup, poin kelima perkuat dan jaga NKRI, Pancasila, Konstitusi, dan Bhinneka Tunggal Ika. Di akhir upacara, Subandi bersama jajaran FORKOPIMDA menyerahkan penghargaan. Penghargaan kepada Kecamatan Berkinerja Terbaik I diberikan kepada Kecamatan Sukodono.

Untuk Kecamatan Berkinerja Terbaik II diberikan kepada Kecamatan Taman. Selanjutnya Kecamatan Berkinerja Terbaik III diberikan kepada Kecamatan Tulangan.

Dilanjutkan dengan bantuan korban bencana alam angin puting beliung kepada 16 orang anggota KORPRI di Kabupaten Sidoarjo berupa sembako dan uang tunai Rp 1.875.000. Simbolis diberikan kepada unit KORPRI Dinas Kesehatan Sidoarjo, unit KORPRI Dinkop dan UMKM Sidoarjo, serta simbolis diberikan kepada unit KORPRI Dikbud Sidoarjo. (udi)



BMST

PENGHARGAAN: Wabup Sidoarjo H Subandi SH saat menyerahkan piagam penghargaan.

CS Dipindai dengan CamScanner



PEDULI: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) dan Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih saat mengecek kondisi rumah serta di Waru yang rusak akibat diterjang hujan yang disertai angin.

Wabup Tinjau Rumah Warga yang Ambruk Diterjang Angin

WARU-Hujan keras disertai angin yang mengguyur wilayah Sidoarjo dalam beberapa hari terakhir mengakibatkan sejumlah rumah ambruk. Merespon hal tersebut, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi meninjau langsung rumah salah satu korban. Tepatnya di Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Selasa (29/11).

Rumah milik Rusli Kholil adalah lokasi yang ditinjau oleh Subandi. Kondisinya rusak berat. Atapnya hilang tersapu angin.

Sedangkan temboknya runtuh.

Rusli menjelaskan, ruang tamu dan dua kamar tidur rumahnya ambruk akibat peristiwa itu. Beruntung dia dan keluarganya yang berjumlah tujuh orang tidak berada di rumah saat kejadian berlangsung.

Dalam peninjauan tersebut, Subandi juga didampingi oleh Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Kepala Pelaksana BPBD Sidoarjo Dwidjo Prawito, Kepala Desa

● Ke Halaman 10

Wabup Tinjau...

Tambak Sawah, Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Azis Salju Sodar, Dinsos Sidoarjo serta Forkopimka Waru.

Melihat kondisi rumah Rusli, Subandi memberikan perhatian khusus. Tidak hanya pada Rusli, tetapi pada korban bencana alam

angin disertai hujan deras.

"Saya ikut prihatin, rumahnya sudah tidak layak ditempati," katanya.

Pada kesempatan itu, Subandi memberikan bantuan uang tunai sebesar Rp 30 juta dan juga bantuan sembako.

Subandi berharap, bantuan tersebut dapat memberikan manfaat yang

positif bagi Rusli beserta keluarga. Juga mengajak warga disekitar rumah yang ambruk untuk bisa membantu gotong royong dalam perbaikan rumah tersebut.

Dia juga meminta peran serta masyarakat sekitar untuk sinergi bergotong royong dalam perbaikan rumah bersama pemerintah desa.

Sementara itu, Rusli merasa sa-

ngat bersyukur atas bantuan yang telah diberikan oleh Wakil Bupati Sidoarjo beserta jajaran pemerintahan. Baginya bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada warganya yang terkena musibah.

"Alhamdulillah saya beserta keluarga sangat bersyukur," pungkasnya. (son/vga)

Capaian Penerimaan Pajak 102,17 Persen; Gus Mudhlor Apresiasi Kinerja BPPD

SIDOARJO (BM) - Bupati Sidoarjo H. Ahmad Mudhlor Ali (Gus Mudhlor) mengapresiasi kinerja Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) yang telah bekerja maksimal dalam memaksimalkan pungutan pajak daerah.

Lebih lanjut dijelaskan Gus Mudhlor, realisasi penerimaan pajak daerah Pemkab Sidoarjo sudah mencapai 102,17 persen. Total penerimaan pajak per 27 November sebesar Rp.1,091 triliun lebih besar dari target yang ditetapkan yakni Rp. 1,068 triliun.

Perimaan pajak dari sembilan jenis pajak daerah itu yang paling tinggi realisasinya yakni pajak BPHTB sebesar Rp. 379,761 miliar atau 114,39 persen kemudian disusul Pajak Parkir sebesar Rp.16,315

miliar atau 108,77 persen, Pajak Hiburan sebesar Rp. 5,882 miliar atau 106,95 persen, Pajak Hotel sebesar Rp. 17,989 atau 102,80 persen, selanjutnya Pajak PBB, Pajak Air Tanah masing-masing sudah mencapai 100 persen.

Sedangkan pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame dan Pajak Restoran realisasinya masih belum sampai 100 persen dan bakal dimaksimalkan di bulan Desember nanti.

Menurut Gus Mudhlor, penerimaan pajak lebih dari Rp 1 triliun itu kembali lagi ke masyarakat dalam bentuk pembangunan. "Mulai tahun 2021 sampai dengan 2024 nanti pembangunan di berbagai bidang dimaksimalkan. Proyek pembangu-

nan infrastruktur yang banyak menyedot anggaran seperti proyek frontage road, jalan beton, pembangunan RSUD Sidoarjo Barat, penambahan 4 puskesmas, dan proyek 2 unit sekolah SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon," ucap Gus Mudhlor Senin (28/11).

Pajak yang dipungut dari 9 jenis pajak daerah itu, lanjut Gus Mudhlor, yang harus dioptimalkan lagi yakni pajak restoran, pajak reklame dan pajak penerangan jalan. Ketiganya belum mencapai target 100 persen.

"Untuk jenis pajak di luar tiga itu semuanya bagus, sudah mencapai 100 persen, bahkan pajak BPHTB penerimaannya sampai 114,39 persen. Penerimaan pajak tahun sudah melebihi target dan realisasinya sampai akhir tahun bisa bertambah lagi, terutama yang tiga jenis pajak belum sampai target tadi," jelas bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu.

Sementara Kepala BPPD Pemkab Sidoarjo Ari Suryono menyampaikan, tercapainya target penerimaan pajak tahun 2022 itu ditunjang dengan optimalisasi sosialisasi kepada para wajib pajak (WP). Selain itu, adanya fasilitas pelaporan pajak online yang disiapkan BPPD.

Ari juga menjelaskan, dengan memberikan kemudahan kepada WP dalam melakukan transaksi pembayaran pajak melalui online perubahannya signifikan. Seperti Pajak Restoran dan Pajak Hotel.

"Kemudahan transaksi pembayaran pajak online ini yang terus kita dorong, kita sosialisasikan kepada para WP agar saat membayar pajak tidak diakhir waktu. Untuk tiga jenis pajak yang belum sampai 100 persen, akan dimaksimalkan di bulan Desember ini," pungkanya. (udi)



APRESIASI: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Mudhlor Ali mengapresiasi kinerja BPPD yang telah bekerja maksimal dalam memaksimalkan pungutan pajak daerah.

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



TIDAK BISA DITINGGALI: Kondisi rumah Rusli Kholil yang ambrol akibat intensitas hujan tinggi di Tambak Sawah, Waru, kemarin.

Total 39 Rumah di 3 Kecamatan Terdampak Hujan Angin

Wabup Kunjungi Warga yang Rumahnya Ambrol karena Hujan

SIDOARJO – Besarnya potensi terjadi hujan dengan intensitas tinggi yang disertai angin kencang membuat Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito mengimbau agar warga waspada dan egera mengamankan diri saat melihat danya mendung gelap. "Bisa langsung mencari tempat aman, khususnya juga bagi para pengendara agar bisa berteduh di tempat yang aman," tuturnya kemarin (29/11). Imbauan itu disampaikan setelah beberapa pengendara terluka akibat kejatuhan papan reklame saat hujan yang disertai angin kencang melanda Sidoarjo Senin (28/11). Total ada 39

rumah rusak di tiga kecamatan yang sudah masuk dalam rekapitulasi data BPBD Sidoarjo. "Tadi ada masuk lagi, tapi masih kami data lagi," katanya. Di Kecamatan Waru, angin kencang merusak setidaknya 19 rumah dan kantor kelurahan di Desa Wage. Di Gedangan, ada dua desa yang terimbas, yaitu Sawotratap dengan enam rumah rusak dan Bangah dengan tujuh rumah serta satu bangunan warung rusak. "Kalau di Jabon, ada di Desa Kedungcangkring, ada sekitar 10 rumah," ungkapnya. Sementara itu, banjir yang melanda enam kecamatan di Kota Udang sejak kemarin pagi perlahan surut. Dwi mengungkapkan, beberapa warga sudah kembali ke rumahnya dan melakukan pembersihan. "Untuk posko masih tetap ada karena beberapa rumah juga kotor akibat lumpur banjir," tuturnya. Sementara itu, Wabup Subandi ditemani Dwijo Prawito kemarin mengunjungi

rumah milik Rusli Kholil, warga RT 3, RW 1, Tambak sawah, Waru, yang ambrol akibat terkena hujan dengan intensitas tinggi pada 19 November lalu. "Hujan dari Jumat (18/11) deras dan lama, kemungkinan airnya meresap di genting saya terus berat," tuturnya. Karena hujan terus berlangsung hingga keesokan harinya, kayu kerangka atap yang sudah berumur ambrol. Akibatnya, dua kamar tidur dan ruang tengah tidak bisa digunakan karena penuh dengan tumpukan kayu dan genting. "Untungnya, waktu kejadian rumah kondisi kosong, tidak ada korban," ujarnya. Pria yang kesehariannya berprofesi sebagai takmir masjid tersebut mengungkapkan bahwa bangunannya sudah cukup tua. "Ada ya sekitar tahun 70-an awal itu," tuturnya. Rusli juga mengatakan, bukan hanya atap, tembok bangunan berusia hampir setengah abad itu juga runtuh. "Bisa

jadi juga karena di depan *kan* ada perbaikan jalan. Alat berat yang besar-besar itu lewat sampai getar semua rumah ini," ungkapnya. Rusli sempat kebingungan saat akan memperbaiki rumah. Pasalnya, upah yang dia dapat dari pekerjaannya tidak terlalu banyak. "Kata desa juga dana tidak ada karena ini bukan karena bencana alam," ujarnya. Akhirnya, beberapa rekannya menghubungkan ke wakil bupati untuk diberi bantuan. Sementara itu, dalam kunjungannya ke rumah Rusli, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengungkapkan bahwa pemkab bersama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) akan memberikan bantuan untuk perbaikan rumah takmir masjid itu. "Ini kami tadi berikan bantuan dengan total Rp 30 juta," tuturnya. Pihaknya juga akan mencoba mencari dana bantuan di pemkab. (eza/c17/any)

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MALULANA/JAWA POS

TUNTAS DIBANGUN: Pengguna jalan melintas di Jalan Raya Buncitan, Sedati, kemarin. Jalan tersebut menjadi bagian dari ruas Jalan Betro–Kalanganyar yang baru saja selesai dibeton.

Betonisasi Menuju Kampung Nelayan Tuntas

SIDOARJO - Ruas Jalan Betro–Kalanganyar, Kecamatan Sedati, sudah tuntas dibeton. Jalan menuju wisata pemancingan dan kampung nelayan di Sedati itu sudah dibuka total dan bisa dilewati. Sebelumnya, selama perbaikan, jalan yang melintasi Desa Betro, Buncitan, dan Kalanganyar itu ditutup total.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini jalan tersebut sudah selesai dibeton. "Ruas Betro–Kalanganyar dibeton sepanjang 922 meter, lebar 6 meter, dan ketebalan 20 sentimeter. Statusnya selesai," jelas Dwi kemarin. Jalan sudah bisa dilewati semua jenis kendaraan. Pemasangan drainase di sisi jalan juga sudah tuntas.

Dwi menyebut, dalam waktu dekat ruas jalan lainnya juga bakal tuntas dibeton. Yakni, ruas Krian–Kemangsen yang akan selesai awal Desember dan ruas Pabean–Wadungasri yang juga selesai awal Desember. Sampai saat ini, sudah ada enam ruas jalan yang tuntas

dibeton. Yakni, ruas Panjunan–Suko, ruas Panjunan–Suko lanjutan, ruas Pawindo–Jatikalang, ruas Wonoayu–Candinegoro, ruas Krembung–Kepadangan, dan ruas Betro–Kalanganyar.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menuturkan, jalan tersebut sebelumnya rusak parah. Becek dan bergelombang. Padahal, jalan itu menjadi akses utama menuju kawasan kampung nelayan. Ada delapan desa di sekitar jalan tersebut yang mayoritas warganya jadi nelayan, petani tambak, dan petani garam. "Kini sudah mulus. Harapannya, aktivitas ekonomi semakin bergeliat," ujarnya.

Jika aksesnya baik, aktivitas ekonomi akan semakin baik. Itulah alasan betonisasi jalan tersebut menjadi salah satu prioritas tahun ini. Potensi wisata akan semakin tumbuh, UMKM tumbuh, dan pengunjung meningkat. Apalagi, lokasinya tidak jauh dari Surabaya sehingga banyak pengunjung dari Surabaya yang memanfaatkan akhir pekan untuk memancing di Sedati. (uzi/c17/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendaftaran PPK Berakhir, 700 Orang Melamar

SIDOARJO - Pendaftaran panitia pemilihan kecamatan (PPK) di Sidoarjo untuk Pemilu 2024 ramai peminat. Sampai hari terakhir pendaftaran kemarin (29/11), ada 700 orang yang mendaftar.

Ketua KPU Sidoarjo Mukhammad Iskak mengatakan, pendaftaran PPK di Sidoarjo dibuka sejak Minggu (20/11) hingga kemarin. Peserta dapat mendaftar lewat aplikasi *Sistem Informasi Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Ad Hoc (SLAKBA)*. "Aplikasi itu disiapkan khusus oleh KPU untuk pendaftaran digital. Namun, bagi yang mau daftar langsung ke kantor KPU Sidoarjo juga boleh," jelasnya.

Iskak menyebutkan, pendaftar terus bertambah hingga kemarin mencapai 700 orang. Padahal, kebutuhan PPK tidak banyak. Hanya 5 orang di tiap kecamatan. Artinya, hanya 90 orang yang dibutuhkan. "Batas amannya, pendaftar idealnya dua kali lipat dari kebutuhan. Namun sekarang sudah enam kali lipat lebih," ujarnya. Karena itu, Iskak menyebut tidak ada pendaftaran tahap kedua.

Rencananya, jika pendaftar minim, KPU Sidoarjo bakal memperpanjang dan membuka ulang pendaftaran PPK. "Cukup sekali saja, karena pendaftarnya sudah banyak," ujarnya.

Setelah masa pendaftaran tersebut, KPU akan menyeleksi lewat tes tulis dengan sistem gugur. Setelah itu, berlanjut tes wawancara. "Anggota terpilih ditetapkan 16 Desember nanti dan rencananya dilantik pada 4 Januari 2023," ungkapnya. (uzi/c17/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Berikan Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak Banjir

KOTA-Lebih dari seribu paket sembako disiapkan Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo untuk bantuan warga korban terdampak banjir dan angin puting beliung. Dari jumlah itu, sebagian sudah disalurkan ke warga tiga desa di tiga kecamatan yang rumahnya terdampak banjir. Ketiga desa itu, yakni Desa Juwetkenongo Kecamatan Porong, Desa Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin dan Desa Sumorame Kecamatan Candi. Jumlah bantuan sembako yang sudah dibagikan sebanyak 350 paket.

Pendataan warga yang rumahnya terdampak banjir masih terus dilakukan Dinas Sosial bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sidoarjo dibantu camat dan kepala desa.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor sebelumnya telah memerintahkan BPBD, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial untuk turun membantu warga terdampak banjir. Dari laporan yang disampaikan BPBD pasca Sidoarjo diguyur hujan yang merata pada 27 November lalu ada sejumlah desa di enam kecamatan yang

mengalami kebanjiran.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Ahmad Misbahul Munir menyampaikan, sampai dengan akhir tahun 2022 ini pihaknya mengalokasikan 1.500 paket bantuan sembako yang diperuntukkan untuk warga terdampak banjir dan angin puting beliung. Jumlah sembako itu belum termasuk yang disalurkan sebelumnya.

"Dinsos menyalurkan bantuan sembako di Desa Sumorame, Ganggangpanjang, dan Juwetkenongo. Perintah Pak Bupati bantuan segera diturunkan, dibagikan ke warga yang terdampak. Dan kita sudah menyalurkan 350 paket, selanjutnya kami masih terus mendata dan verifikasi warga tersampak bersama BPBD dibantu kades," ujar Misbah.

Sementara itu, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, penyebab banjir karena hujan intensitas ringan hingga sedang yang merata di wilayah Sidoarjo dan meningkatnya debit air dari hulu telah menyebabkan air sungai meluap dan menggenangi beberapa desa di Kecamatan Krian, Tulangan, Sidoarjo, Candi, Porong dan Tanggulangin. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Subandi Minta ASN Ubah Mindset dan Cara Kerja untuk Tingkatkan Pelayanan



ROTASI: Prosesi serjua pergantian jabatan di Polresta Sidoarjo.

Kasatreskrim dan Kapolsek Taman Dimutasi

KOTA-Rotasi jabatan kembali bergilir di lingkungan Polresta Sidoarjo, Senin (28/11) malam. Kasat Reskrim Polresta Sidoarjo akhirnya resmi berganti. Kali ini dijabat AKP Tksnarto Andaru Rahutomo, jabatan tersebut bukan kali pertama bagi pria kelahiran Semarang Jawa Tengah tersebut. Sebelumnya pernah

mengembang tugas sebagai Kasat Reskrim Polres Mojokerto, Malang dan Gresik. Terakhir menjabat sebagai Kanit III Lingkungan Hidup Subdit IV Ditreskrimus Polda Jatim. "Rotasi seperti ini sudah biasa di tubuh Polri," ujar Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro. Peraih Bintang Adhi Mak-

yasa bagi taruna terbaik TNI-Polri tahun 2009 tersebut menggantikan AKP Oscar S Setjo. Sementara AKP Oscar S mengemban tugas sebagai Kanit III Bagwaskdik Ditresnarkoba Polda Jatim.

Tak hanya jabatan Kasat Reskrim, jabatan Kapolsek Taman juga berganti. Kompol Yoyok Dwi Purmono digantikan oleh Kompol Hari Aziz. Selain itu, jabatan Waka Satlantas Polresta Sidoarjo juga ikut berganti. AKP Achmadi yang sebelumnya menjabat sebagai Waka Satlantas Polresta Sidoarjo digantikan AKP Meliha Anisa Saputra. "Ini bakal menjadi penyegaran dalam institusi Polri, terutama kami di Polresta Sidoarjo," imbuh Kusumo. (far/vga)

KOTA-Selatan (29/11), digelar upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) ke-51 sekaligus HUT ke-23 Dharmawanita Persatuan, di Alun-alun Sidoarjo. Dalam kegiatan tersebut Wakil Bupati Sidoarjo Subandi meminta ASN tetap menjunjung tinggi panca praseya Korpri dan terus berbakti untuk Ibu Pertiwi.

"Terutama dalam dua tahun ini dimana negara kita yang sedang berjuang menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian nasional, namun dengan peran strategis KORPRI kita sudah mulai pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat dalam membangun perekonomian Indonesia," imbuhnya.

Subandi juga berpesan lima poin pada Korpri, pertama ASN dapat memperkuat kerja sama dengan segenap komponen bangsa. Selain itu ASN perlu melakukan terobosan dan inovasi.

"Kedua, ubah mindset dan cara bekerja, terapkan e-governement untuk meningkatkan pelayanan. Ketiga, captaikan birokrasi yang transparan, akuntabel, bangun pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi," jelasnya. Keempat, antisipasi dini terhadap berita HOAX, fitnah, politik identitas, dan potensi konflik menjelang pemilu dan pilkada serentak 2024," jelasnya.

Kedua, ubah mindset dan cara bekerja, terapkan e-government untuk meningkatkan pelayanan. Ketiga, ciptakan birokrasi yang transparan, akuntabel, bangun pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi"

SUBANDI
Wakil Bupati Sidoarjo

Dia menambahkan, poin kelima perkant dan menggerakkan NKRI, Pancasila, konstitusi, dan Bhinneka Tunggal Ika. Diakhir upacara, Subandi bersama jajaran Forpinda menyerahkan penghargaan. Penghargaan kepada Kecamatan Berkinerja Terbaik I diberikan kepada Kecamatan Sukodono. Untuk Kecamatan Berkinerja Terbaik II diberikan kepada Kecamatan Taman. Selanjutnya Kecamatan Berkinerja Terbaik III diberikan kepada Kecamatan Tulangan. Dilanjutkan dengan bantuan korban bencana alam angin puting beliung kepada 16 orang anggota Korpri di Kabupaten Sidoarjo berupa sembako dan uang tunai. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Gus Muhdlor Minta Jaga Harmoni Semua Suku, Agama, Ras, dan Golongan

KOTA-Harmoni antarsuku, agama, ras, dan antargolongan di Kabupaten Sidoarjo selalu terjaga dengan baik. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor membeberkan kunci untuk menjaga dan merawatnya. Hal itu diungkapkan saat menjadi narasumber kegiatan silaturahmi dan sarasehan FKUB Sidoarjo di gedung serbaguna HKBP Waru, Sabtu (26/11).

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menjelaskan, ada tiga kunci untuk menjaganya. Pertama, mengenal satu dengan yang lain. Kedua, tidak berprasangka buruk terhadap yang lain. Sedangkan yang terakhir tidak mencari-cari perbedaan dengan yang lainnya. Dengan sikap itu, dia yakin harmoni yang sudah



BUKUN: Sussana silaturahmi dan sarasehan FKUB Sidoarjo yang dilaksanakan di gedung serbaguna HKBP Waru, Sabtu (26/11).

tercipta akan selalu terjaga.

"Yang terpenting dan harus dijaga adalah harmoni semua warna, harmoni semua agama,

paten Sidoarjo tanpa memandang apa itu menjadi satu balutan lukisan yang indah untuk kita semua," ucapnya.

● Ke Halaman 10



GUYUB: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (tiga dari kanan) saat menghadiri silaturahmi dan sarasehan.



11 Balita di PPSAB Dinsos Jatim Diadopsi Orang Tua Angkat

Sidoarjo, Bhirawa

Sekretaris Daerah Prov. Jatim Adhy Karyono ikut melepas Anak Asuh kepada Calon Orang Tua Angkat (COTA) di UPT Perlindungan & Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PPSAB) di Kab. Sidoarjo, Selasa (29/11).

Sebanyak 11 anak, telah bertemu dengan COTA dari beragam latar belakang yang telah melewati proses Assesment kurang lebih 1 tahun dan mendapatkan Surat Keputusan ijin pengangkatan anak dari pengadilan agama.

Dengan rasa haru, Sekdaprov mengatakan, bahwa pelepasan anak asuh kepada COTA ini

➔ ke halaman 11



Sekdaprov Jatim, Adhy Karyono didampingi Kadinsos Prov. Jatim Alwi, sempat bercanda dengan salah satu Balita di UPT PPSAB Dinsos Jatim

alikusyanto/bhirawa

11 Balita di PPSAB Dinsos Jatim Diadopsi Orang Tua Angkat

● Sambungan hal 1

merupakan momentum langka dikarenakan proses memilih para calon orang tua asuh tidak boleh asal asalan dan tidak boleh sembarangan.

Para calon orang tua yang beruntung untuk mengasuh anak-anak disini, lanjut Sekdaprov adalah orang tua yang mampu dan mereka yang sehat. Orang tua yang mampu bisa diartikan bahwa calon orang tua ini mampu menyayangi dengan sepenuh hati. Mampu merawat dengan baik, mampu memberikan kecukupan gizi dan tumbuh kembang sang anak. Selain itu, orang tua yang sehat diartikan mereka harus sehat dan melindungi buah hatinya atau anak-anak disaat usia anak hingga kelak dewasa nanti. Anak-anak ini adalah anugerah yang harus disayang sama halnya seperti anak kandung.

"Pesan kami agar para Orang Tua Angkat ini untuk menjaga dan memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati. Anak adalah sebuah anugerah yang harus dijaga dan disayang seperti anak kandung kita sendiri," pesannya.

Adhy menyatakan, bahwa Pemprov Jatim akan berupaya untuk memberikan perlindungan dan penghidupan yang layak kepada anak-anak yang terlantar di UPT PPSAB sebelum nantinya mereka bertemu dengan para orang tua angkatnya.

"Pelepasan anak asuh kepada orang tua angkat hari ini merupakan bukti bahwa pemerintah hadir untuk memberikan layanan terbaik kepada anak-anak terlantar yang kemudian dilindungi, dibesarkan dan diberi kasih sayangnya sesuai dengan tumbuh kembangnya," ungkapnya.

Kepada para pengasuh di UPT PPSAB, Sekdaprov menyampaikan rasa terima kasih yang tinggi karena telah merawat, mengasuh dan menyayangi anak asuh dengan baik serta penuh kasih sayang.

Ia meyakini, bahwa kasih sayang yang diberikan akan menjadi ladang pahala dan ibadah di dalam membesarkan tunas-tunas bangsa. Pola pengasuhan anak yang baik akan menghasilkan anak-anak yang sehat dan cerdas di Jatim.

Kadinsos Prov. Jatim Alwi melaporkan, bahwa kegiatan ini dimaksudkan sebagai wujud Pemprov Jatim dalam menangani balita terlantar serta memberikan perlindungan dan penghidupan yang layak kepada anak.

Kegiatan ini juga sebagai upaya penyelamatan tunas bangsa dari keterlantaran agar mereka dapat tumbuh kembang secara wajar serta menjamin terwujudnya kesejahteraan anak juga keberlangsungan masa depan seorang anak.

"Jumlah anak yang diserahkan hari ini sebanyak 11 anak. Jika di total sejak tahun 2009-2022 sudah 373 anak yang kami lepas dan sudah memiliki Orang Tua Angkat," pungkasnya.

Sementara itu salah satu COTA asal dari Kota Kediri, Reo mengaku bahagia sekali karena sudah menikah sudah 9 tahun, namun hingga kini masih belum mempunyai anak. Padahal berbagai cara sudah ia lakukan bersama sang istri. Mulai dari berobat ke dokter dan tak henti-hentinya berdo'a kepada Tuhan. "Terima kasih, atas bantuan dari PPSAB dan Dinas Sosial Jatim, akan saya didik ilmu formal dan agama, agar bisa berguna bagi keluarga dan negara," kata Reo. [kus,tam.wwn]

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sekda Prov Jatim Adhy Karyono meletakkan telapak tangan simbolis launching Aplikasi Area COTA.

ahmad suprayogi/bhirawa

UPT PPSAB Sidoarjo Launching Aplikasi Area COTA

Sidoarjo, Bhirawa

Upaya mendekatkan diri serta mempermudah layanan kepada masyarakat. Dinas Sosial Jatim melalui UPT PPSAB (Perlindungan dan Pelayanan Sosial Anak Balita) Sidoarjo kerjasama dengan UPN Veteran Surabaya telah melaunching Aplikasi Area COTA (Calon Orang Tua Angkat), pada Selasa (29/11) di Aula UPT PPSAB Sidoarjo.

Prosesi Launching dilakukan oleh Sekda Prov Jatim Adhy Karyono bersama Kepala Dinsos Jatim Dr. Alwi M. Hum didampingi Kepala UPT PPSAB Sidoarjo Dra. Evi Dwijayanti, MM ser-

ta jajaran terkait, yang sekaligus pelepasan 11 Anak Asuh kepada COTA.

Sekda Prov Jatim Adhy Karyono sangat mengapresiasi langkah maju yang dilakukan UPT PPSAB

Sidoarjo. "Karena sekarang zamannya serba digital, serba online, maka saya sangat memberikan apresiasi yang tinggi kepada UPT PPSAB Sidoarjo ini, yang telah memberikan layanan secara digital," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinsos Jatim Alwi menjelaskan kalau Aplikasi ini untuk mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana caranya kalau mengadopsi anak. Termasuk juga apa syarat-syaratnya,

jadi mereka tidak perlu harus hadir di UPT PPSAB Sidoarjo, cukup klik mereka sudah bisa mendapatkan informasi yang diinginkan," jelasnya.

Lanjutnya, infomasinya sangat lengkap dan jelas, termasuk dokumennya apa saja. Selain informasi, mereka juga bisa mengisi keperluannya di aplikasi tersebut, nanti tinggal di print dan tandatangan di kantor UPT PPSAB Sidoarjo ini," terang Alwi.[ach.ca]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Wala Dajang Bhiru Wadud

RATUSAN SISWA SMPN 3 PORONG BELAJAR MANAJEMEN PERSAMPAPAHAN DI KAMPUNG SEKARDANGAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sebanyak 255 siswa Kelas 7 dan Kader Adiwiyata SMPN 3 Porong Sidoarjo melakukan pembelajaran di luar kelas (out-ting class) di Kampung Edukasi Sampah RT. 23 RW. 07 Kelurahan Sekardangan, Kecamatan Krapyak Sidoarjo, Sabtu (26/11).

Kegiatan ini sebagai upaya sekolah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini dalam pengelolaan lingkungan, khususnya dalam masalah dan mengelola sampah sejak dari sumbernya.

Reno Mulyo Kader Lingkungan Kampung Edukasi Sampah menjelaskan, dalam kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan berbagai aktivitas di antaranya : pemilahan sampah menjadi tiga jenis, yaitu organik, anorganik dan Barang Berbahaya dan Beracun (B3).

Selanjutnya tentang pengelolaan sampah yaitu dengan mengubah sampah menjadi kompos dengan metode komposter takakura, komposter aerob dan surut resapan serta melakukan pemanfaatan sampah organik dan anorganik menggunakan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yaitu upaya untuk mengurangi, menggunakan ulang dan mendaur ulang.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan praktik

buatan kreasi daur ulang. Tak hanya itu, para siswa juga diajak dan dikenalkan keahli-ting lokal di Kampung Edukasi Sampah di antaranya manajemen bank sampah, pemanfaatan perpustakaan digital, sistem kerja Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), cara kerja panel surya yang dimanfaatkan sebagai penerangan dan pompa hidropnik.

"Para siswa juga diajak melihat cara pembudidayaan perikanan, pembudidayaan sayuran hidropnik, penggunaan mesin pencacah plastik, perlengkapan pengomposan seperti mesin pencacah ranting, komposter takakura, komposter aerob dan surut resapan, juga pemanfaatan lahan terbatas dengan vertical garden," jelas Reno.

Ina Nur Anisjak, Koordinator proyek 3R dan guru IPA pendamping SMPN 3 Porong disela-sela mendampingi ratusan siswa di Kampung Edukasi Sampah mengatakan, kegiatan tersebut adalah bagian dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk mengukuhkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan.



Nur Anisjak mengatakan, sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 dan Provinsi Jawa Timur tahun 2022, pihak SMPN 3 Porong ingin mengajak siswa siswinya turut serta mengurangi volume sampah bila perlu mencapai zero waste di Kabupaten Sidoarjo.

"Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para kader lingkungan Kampung Edukasi Sampah yang telah telaten dan sabar mendampingi serta membimbing anak-anak kami dalam edukasi cara prak-

tek pemilahan dan pengolahan sampah," ujar Nur.

Tempisah Edi Priyanto, Kepala Lingkungan Kampung Edukasi Sampah mengatakan, mengajarkan anak dengan mengelola sampah menjadi salah satu cara yang efektif dalam mengajarkan anak untuk peduli lingkungan. Selain membuang sampah pada tempatnya, anak harus diajarkan untuk membuang sampah sesuai jenisnya.

"Kita dapat mengajarkan anak dengan berbagai jenis sampah dan bagaimana cara membuang atau mengelolanya.

Sehingga cara yang paling efektif adalah dengan mengajak anak ikut terlibat langsung dalam praktik mengelola sampah," tambah Edi.

"Pada saat mengajak anak melihat sampah, jangan lupa menjelaskan kenapa sampah harus dipilah dan diolah, dikenalkan berbagai jenis sampah, dijelaskan juga dampak negatifnya seperti : menimbulkan penyakit, menyebabkan banjir, pencemaran lingkungan, dan juga perlu dijelaskan berbagai cara sederhana bagaimana anak bisa mengelolanya," imbuh Edi (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMKN 1 Jabon Buka Peluang Kerja Lewat Job Matching

JABON-Program Job Matching dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo berlangsung di SMKN 1 Jabon, Selasa (29/11). Kegiatan tersebut sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Bahkan peminatnya pun membeludak.

Waka Humas SMKN 1 Jabon Mariana Yuli Pratiwi MM mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Pemkab Sidoarjo yang sudah mempercayakan sekolahnya untuk menjadi tempat pelaksanaan program tersebut. "Sebab kami juga bercita-cita untuk melaksanakan job matching sendiri," katanya.

Dia menyebutkan, ada 300 pencari kerja. Baik secara online maupun offline. Sedangkan perusahaan yang terlibat ada 12. Perusahaan yang hadir merupakan perusahaan yang banyak diminati. Seperti butik atau bengkel kendaraan bermotor.

Sementara itu, Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun



ANAS/RADAR SIDOARJO

SINERGI: Dari kiri, Waka Humas SMKN 1 Jabon Mariana Yuli Pratiwi didampingi Kepala SMKN 1 Jabon Imam Sutopo dan Kepala Disnaker Ainun Amalia, serta Ketua BKK SMKN 1 Jabon Muhammad Faizin.

Amalia mengatakan, kegiatan job matching dilakukan untuk mengisi peluang dan kesempatan mendapatkan pekerjaan di Kabupaten Sidoarjo. Dia menjelaskan, perkembangan industri sudah merangkak tahap demi tahap untuk memperbaiki perekonomian.

Dengan adanya Job Mat-

ching, maka bisa memberikan kesempatan dan peluang bagi siswa lulusan SMK. Tidak hanya untuk mencari kerja, tetapi juga menjalin kerja sama yang baik dengan perusahaan. "Para pencari kerja muda ini harus memanfaatkan kesempatan dan peluang yang ada," pungkasnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Sebanyak 2.639 Warga Miskin di Kecamatan Buduran Dapat Bantuan Pemerintah Pusat

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 2.639 Warga Miskin di Kecamatan Buduran, Selasa (29/11) kemarin, berduyun-duyun menuju ke 6 titik pembagian bantuan dari Pemerintah Pusat.

Yakni ditempatkan di 6 balai desa. Yakni di Desa Sidokerto, Desa Entalsewu, Sidokepong, Sidomulyo, Dukuhtengah dan Damarsih.

Ribuan warga miskin di Kec Buduran, mendapatkan 3 jenis bantuan dari Pemerintah pusat. Pertama, mendapatkan BLT BBM, Sembako dan PKH. Kedua, mendapatkan PKH dan BBM, dan yang ketiga mendapatkan BBM dan Sembako.

Staf Bagian Kesra Kec Buduran, Subagyo, menyampaikan untuk bantuan yang pertama, jumlah yang menerima sebanyak 806 KPM, bantuan kedua, diserahkan kepada 269 KPM dan bantuan yang ketiga sebanyak 1.564 KPM.

“Di 18 kecamatan di Kab Sidoarjo ini, Kec Buduran ini, penerima 3 jenis bantuan ini yang paling sedikit. Yakni 2.639 KPM. Total seluruh Kab Sidoarjo ada sebanyak 87.604 KPM yang mendapatkan,” kata Subagyo, Selasa (29/11) kemarin.

Dirinya tidak tahu kenapa bisa demikian. Dirinya hanya positif thingking saja, semoga jumlah warga miskin yang ada di 15 desa, di kecamatan yang banyak terdapat perumahan dan industri itu, semakin berkurang jumlahnya.

“Alhamdulillah pendistribusian di kec Buduran, semuanya berjalan lancar,” katanya.(kus.gat)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Berita Selayat Bhirawa Selayat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Giat program kerja PWI Sidoarjo di NTB serta kedatangan tamu Agung Dr Mustain dosen UIN NTB teman Kabiro Djavathmes, Drs H Abdul Khoiq sewaktu kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya Alumni 88



PWI SIDOARJO GELAR PROGRAM KERJA KONTRIBUSI WARTAWAN DALAM MEMBANGUN PARIWISATA DAERAH

Sidoarjo, Pojok Kiri

Program kerja PWI Sidoarjo di jelang penghujung tahun 2022 ini menggelar program kerja ke NTB di PWI Provinsi NTB tepatnya di kantor RRI Nusa Tenggara Barat pada Selasa 29/11/22. Rombongan PWI Sidoarjo bersama unsur pejabat Kominfo kabupaten Sidoarjo dengan squal 40 personel anggota PWI Sidoarjo berangkat dari bandara internasional Juanda dengan pesawat City link pada pukul 0,600 dan tiba di bandara Lombok pada pukul 0,7.00. Selepas di bandara Lombok seluruh anggota PWI Sidoarjo langsung disambut salempang secarik kain adat

Lombok sebagai penghormatan tamu, Kata Yuyun EO traveling. Sedangkan acara dilanjutkan posting bersama di Mandalika dan dilanjutkan ke kantor RRI Nusa Tenggara Barat untuk sharing dengan PWI NTB dalam peran wartawan pada kontribusi memajukan pariwisata daerah. Sedangkan ketua PWI NTB, Nasruddin Zain sebagai wartawan dari RRI bersama pengurus nya menyambut hangat kedatangan squal PWI Sidoarjo dibawa komando ketua PWI Sidoarjo, Mustain dari koran Harian Bangsa beserta Pli. Kadis Kominfo kabupaten Sidoarjo beserta Kasi dan staf yang terundang dalam

acara program kerja PWI Sidoarjo ke NTB. Ketua PWI Sidoarjo Mustain pada program kerja yang mengangkat peran wartawan dalam kontribusi membangun pariwisata daerah hendak komparasi pada bidang pariwisata di NTB. Menurutnya NTB memang banyak objek wisata olehkarena itu peran wartawan NTB dalam mempublis bisa dijadikan komparasi di bidang pariwisata di daerah Sidoarjo meskipun Sidoarjo hanya sedikit objek wisata namun perlu explore wisata yang ada seperti objek wisata pulau Lusi yang sudah populer tingkat nasional. Kata Mustain. Disamping wisata jasa perda-

acara program kerja PWI Sidoarjo yang sudah go internasional, Tambah Mustain. Senada Pli Kadis Kominfo Didik MSI mengatakan peran kontribusi wartawan dalam membangun pariwisata daerah sangat la besar dari karya tulisnya yang dipublikasikan ke masyarakat sehingga pariwisata menjadi populer di masyarakat go public, go nasional bahkan go internasional. Ujar Pli Kadis Kominfo yang familiar pada wartawan ini. Pada sesi ending ketua PWI Sidoarjo memberi tali asih ole ole (Cindera mata) makanan khas Sidoarjo, kerupuk udang dan batik khas Sidoarjo ke PWI NTB. Istimewanya pada event

program kerja PWI Sidoarjo ke NTB ada tamu besar dari Kabiro Pojok Kiri Sidoarjo, Drs.H.Abdul Khoiq sewaktu kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya Alumni 88 dan DR.Mustain juga teman akrab dari ketua PWI NTB, Nasruddin Zain. Sedangkan acara program kerja PWI Sidoarjo di NTB langsung Isoma dan dilanjutkan bermalam di Paradesa hotel Gili Trawagan dengan naik armada Speedboat yang penuh dengan sport jantung saat itu ombak besar. (Khol/ADV)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT